BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research),* yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.[1] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif yaitu tentang peran orang tua dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peseta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kapuas.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yan pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.[2]

Laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program atau pengalaman orang di lingkungan penelitian. Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian. Dalam pembacaan melalui catatan lapangan dan wawancara, peneliti mulai

---

[1]Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 56.

[2] Afiduddin, Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 59.

mencari bagian-bagian data yang akan diperhalus untuk presentasi sebagai deskripsi murni dalam laporan penelitian.[3]

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian maka perlu diketahui dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah sepuluh orang tua dari peserta didik dan juga beberapa peserta didik kelas VII-I dan Guru agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kapuas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam riset penelitian ini adalah peran orang tua dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan, dan solusi terhadap peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

---

[3]Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.28.

a. Data pokok

Data pokok yang berhubungan tentang peran orang tua dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an meliputi:

1) Melatih bacaan Al-Qur'an secara rutin
2) Memberikan contoh kepada anak
3) Memberikan nasehat, motivasi, dan pujian pada anak

Adapun data tentang faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an pada paeserta didik meliputi:

1) Kurangnya minat dari diri anak
2) Anak tidak konsentrasi atau memusatkan perhatian
3) Faktor lingkungan atau masyarakat

Kemudian solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an meliputi:

1) Membuat kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin
2) Memberi nasehat, pujian dan hadiah
3) Memasukkan ke lembaga pembelajara Al-Qur'an
4) Memanggil guru privat ngaji

Data ini dapar digali dalam penelitian ini melalui upaya pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data berhubungan dengan kondisi objek lokasi penelitian, meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian
2) Visi dan misi
3) Sarana dan Prasana
4) Keadaan Sekolah

c. Sumber Data

Untuk menemukan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, pengambilan menggunakan teknik sampel acak berstarata (*Stratifed Random Sampling*). Teknik pengambilan ini melakukan penentuan sumber data dengan menetapkan tingkatan dari kelompok tersebut ditentukan dari tingkatan kelas yang paling rendah yaitu kelas VII, karena peserta didik siswa siswi baru yang berasal dari sekolah dasar yang berbeda-beda. Sumber data diperoleh sumber data yang meliputi:

a. Informan utama, yaitu orang yang dapat merespon memberikan informasi tentang data penelitian yaitu orang tua peserta didik dan peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kapuas.
b. Informan penunjang, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti yaitu , Kepala sekolah, guru agama, dan staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kapuas.
c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan dan sumber-sumber yang dapat memberikan data dan informasi relevan yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informan yang dibutuhkan, maka penuls menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[4]

Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah sedang memberikan pengarahan. Jadi, observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan untuk melihat kejadian yang berlangsung serta langsung menganalisis kejadian tersebut langsung pada waktu kejadian itu berlangsung. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat peran orang tua dalam menghadapi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik dimana penulis langsung terjun ke lapangan secara langsung dengan melihat kondisi sekolah dan keadaan peserta didik kelas VII-1 dan orang tua peserta didik tentang bagaimana peran dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

---

[4]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013), h. 216.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*intervierwer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[5]

Teknik ini digunakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan informan untuk menggali data tentang peran orang tua dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTsN 1 Kapuas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.[6]

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat mempermudah data penelitian sehingga dapat diperoleh informasi secara jelas dan mendalam.

---

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 186.

[6] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 143.

TABEL I Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Data Pokok Data pokok mengenai peran orang tua dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik yang meliputi: a. Orang Tua memberikan contoh dan pembelajaran Al-Qur'an. b. Orang tua memberikan motivasi, pujian, nasehat. c. Orang tua memasukkan anak ke lembaga pembelajaran Al-Qur'an. d. Orang tua memanggil guru privat ngaji Data tentang faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an: a. Kurangnya minat b. Anak tidak konsetrasi atau memusatkan perhatian c. Faktor lingkungan dan masyarakat Solusi dalam mengatsi kesulitan membaca Al-Qur'an: a. Membuat kegiatan membaca Al-Qur'an secar rutin. b. Memeberi pujian dn hadiah c. Memasukkan ke lembaga pembelajara Al-Qur'an d. Memanggil guru privat ngaji.	Orang Tua Peserta Didik kelas VII usia 12-14 tahun di MTsN 1 Kapuas.	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Visi dan Misi c. Keadaan Sekolah d. Tanggapan guru Al-Qur'an Hadist Kelas VII.	Kepala Sekolah/ TU/Guru Agama	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data tentang peran orang tua, faktor yang menimbulkan kesulitan, dan solusi dalam mengatasinya terkumpul, langkah yang dilakukan penulis selanjutnya adalah mengolah data yaitu dengan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Tujuan pengolahan data adalah menyiapkan data agar mudah ditangani dalam analisisnya. Dalam pengolahan data penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data di tempuh data-data sebagai berikut:

a) Editing, yaitu penulis meneliti kembali kelengkapan data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan telah terpenuhi.
b) Klasifikasi data, yaitu memilih dan mengelompokkan data sesuai jenisnya masing-masing agar muda dipahami dan dipelajari.
c) Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan data yang disajikan ke dalam bentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa mengubah maksud dari data tersebut agar data lebih mudah dipahami dan tidak mengundang penafsiran lain.

2. Analisis Data

Apabila setelah data yang disajikan terkumpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai peran orang tua, faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dan solusi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kapuas.

Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, menggorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu.[7]

Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut *Milles* and *Huberman* sebagai berikut:

[7]*Ibid*, h. 246.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkkan secara jelas, serta mempermudah peneliti daslam mencari kembali data yang diperolehnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian penulis dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.[8]

Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan penulis dengan memilih hal-hal penting yang difokuskan dari data penelitian, kemudian merangkum dengan mengelompokkan data-data yang terkait dengan peran orang tua, faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dan solusi dalam mengatasinya untuk digolongkan ke dalam tiap permasalahan sehingga data dapat duitarik kesimpulan-kesimpulannya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles

[8] *Ibid*, h. 249.

dan Huberman (1984) menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past the has been narrative text"*. Yang paling sering digunakan untuk meyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang besifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart.*

Pada penelitian ini setelah reduksi data, kemudian peneliti menjelasakan dengan teks naratif mengenai peran orang tua dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan pada peserta didik dan solusi dalam mengatasinya

c. *Conclusionn Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dari vertifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.[9]

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa

[9] *Ibid*, h.252-253.

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

pada penelitian ini setelah redusi data, mendisplay data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dengan mengetahui penyajian data yang telah dilakukan kemudian penjelasan secata teks naratif mengenai data-data yang berkaitan maka dapat diambil kesimpulannya bagaimana bentuk peran orang tua dalam menghadapi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik, faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan pada peserta didik, serta solusi yang dilakukan dalam mengatasinya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Perencaanaan

a. Penjajakan lokasi penelitian.
b. Membuat desain proposal penelitian.
c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
d. Mengajukan desain proposal skripsi.

2. Tahap Persiapan

a. Mengkonsultasikan desain proposal.
b. Mengadakan seminar setelah proposal diterima dan disetujui.
c. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan pengaraan dari pembimbing.

d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruaan UIN Antasari Banjarmasin.

e. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan guna menyampaikan riset dengan disertai surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

f. Menentukan jadwal

g. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dimuat dalam wawacara untuk mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.

b. Mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan kemudian mengumpulkan data.

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data serta menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) hingga disetujui.

c. Laporan asil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya dilajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan.